

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya seni adalah salah satu media yang dapat digunakan untuk mengekspresikan diri. Selain digunakan sebagai media ekspresi, dapat juga untuk kemampuan kreatif yang terdapat pada diri manusia selama pengalaman hidupnya. Seni rupa terdiri dari seni kriya, lukis, keramik, grafis, patung, dan tekstil. Seiring perkembangan zaman yang begitu pesat, berbagai jenis tekstil yang dibuat pun semakin berkembang. Saraswati, dkk (2019), menyebutkan, “Menurut bahan bakunya, serat-serat yang terdapat pada tekstil diklasifikasikan menjadi dua kategori yakni serat alami dan serat sintetis. Kain yang terbuat dari serat alami yang bisa sebagai bahan untuk ecoprint.”

Proses ecoprint merupakan proses unik yang menampilkan bentuk dan warna daun dari bahan alami dengan cara pengukusan (*steam*) atau dengan cara dipukul (*pounding*). Bentuk dan teknik pewarnaan ecoprint ini unik. Bentuk yang terbuat dari bahan alami memiliki bentuk dan tekstur yang sangat mirip dengan aslinya, dan warnanya sama dengan yang ada pada bahan alaminya. *Ecoprint* Digolongkan sebagai metode transfer warna yang unik, mudah dikerjakan dan ramah lingkungan, dengan karakteristik warna yang natural dan lembut, semakin menambah daya tarik.

Dalam kehidupan manusia, peran dari alam sangatlah penting. Selain menjadi tempat manusia untuk melangsungkan hidup, tidak jarang pula menjadi sumber inspirasi dan motivasi dalam penciptaan suatu karya seni. Banyak karya-karya besar yang idenya terinspirasi dari bentuk-bentuk alam yang indah dan unik.

Teknik *ecoprint* ini merupakan teknik yang pewarnaan yang sangat ramah lingkungan namun belum dikenal secara luas. Oleh karena itu perlu adanya pengenalan teknik *ecoprint* ini lebih luas lagi khususnya pada generasi muda. Pada media pembelajaran khususnya seni rupa ditingkat sekolah menengah atas saat ini warna-warna yang digunakan masih menggunakan warna buatan yang tidak ramah lingkungan. Oleh karena itu teknik *ecoprint* ini sangat cocok digunakan sebagai media pembelajaran khususnya seni rupa. Dengan menggunakan teknik *ecoprint* ini para peserta didik tentu mendapatkan ilmu baru dalam proses transfer warna dan bentuk dari bentuk-bentuk alam yang memiliki corak yang unik dan tak terduga. Sehingga proses berkesenian dan menjaga alam dapat berlangsung dengan selaras.

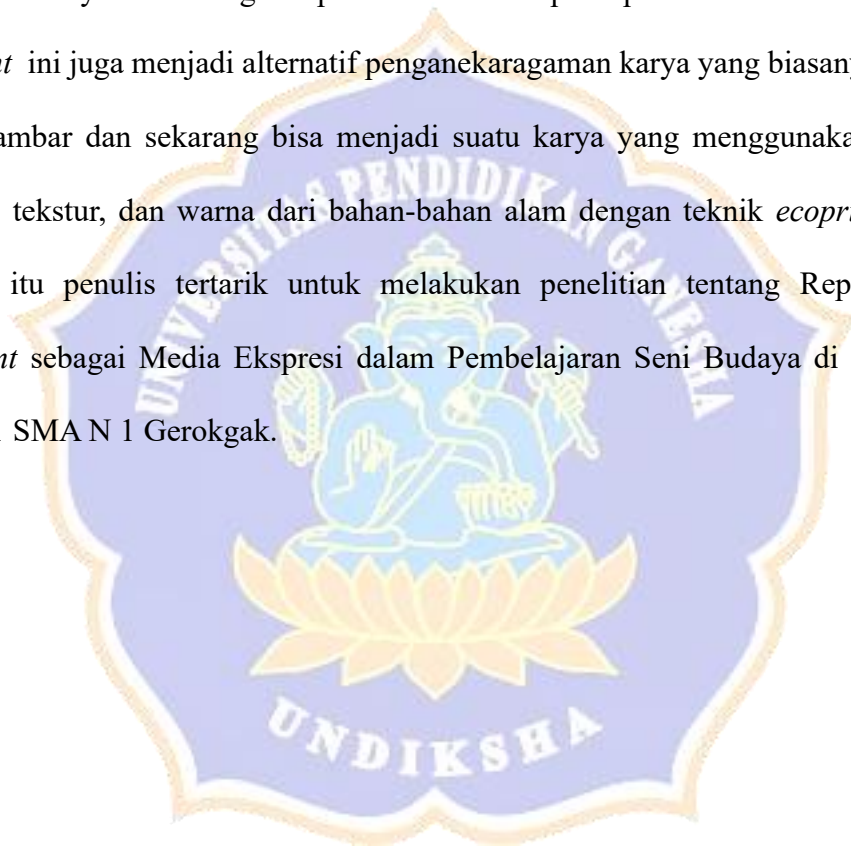
Pengalaman yang berkembang akan lebih kuat dan efektif dengan asumsi guru dapat membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tingkat usia siswa. Belajar adalah siklus rumit yang terjadi dalam kehidupan setiap orang. Pengalaman pendidikan terjadi karena kolaborasi antara orang-orang dan keadaan mereka saat ini. Dengan demikian, belajar dapat terjadi kapanpun dan dimanapun. Tanda bahwa seseorang telah belajar adalah penyesuaian tingkah laku, yang dapat ditimbulkan oleh penyesuaian tingkat informasi, kemampuan, atau sikap yang mereka miliki. Koneksi yang terjadi selama pembelajaran dipengaruhi oleh iklim. Dengan suasana belajar yang baik, tujuan pembelajaran akan lebih mudah tercapai. Selain itu, jika suasana

belajar tidak menyenangkan maka siswa akan merasa tegang dan canggung saat belajar sehingga akan menyulitkan siswa dalam belajar.

Media pembelajaran adalah sarana yang digunakan pendidik sebagai pendukung keberhasilan proses pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar (Hasan, 2021:10).

Oleh karena itu penulis melakukan penelitian ini untuk mengenalkan teknik *ecoprint* sebagai media ekspresi dalam pembelajaran seni budaya yang menarik kepada para generasi muda yang sedang duduk di bangku pendidikan sekolah menengah atas yaitu di SMAN 1 Gerokgak. Dengan menerapkan teknik *ecoprint* sebagai media pembelajaran dalam proses kreatif dalam berkarya seni tentu akan menjadi suatu pengalaman yang menarik bagi peserta didik. Pemilihan teknik *ecoprint* sebagai media ekspresi dalam pembelajaran seni budaya di SMA N 1 Gerokgak karena di daerah tersebut banyak potensi alam yang sangat mendukung yang belum dimanfaatkan secara maksimal salah satunya adalah pewarnaan dengan bahan-bahan alami seperti *ecoprint* ini. Baik di lingkungan sekolah maupun di rumah para siswa banyak terdapat tumbuhan yang memiliki zat tanin yang sangat bagus jika dimanfaatkan untuk *ecoprint*. Sehingga dengan diterapkannya teknik *ecoprint* ini maka siswa akan bisa mengapresiasi lingkungan sekitar dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ada dan tentunya tidak merusak lingkungan. Selain itu di SMA N 1 Gerokgak belum pernah menerapkan teknik *ecoprint* ini sebagai media ekspresi dalam pembelajaran seni budaya. Sehingga selain untuk mengapresiasi lingkungan tentunya siswa juga akan mendapatkan wawasan, keterampilan, dan pengetahuan yang baru dalam membuat karya seni rupa selain itu juga sebagai penganekaragaman karya.

Dengan terinspirasi oleh alam yang sangat berperan penting dalam kehidupan manusia maka keinginan untuk menjaga alam pun akan semakin meningkat. Dengan menggunakan bahan-bahan yang melimpah yang ada di sekitar kita selain bahannya mudah di dapat namun juga ramah lingkungan dan tentu biaya yang dikeluarkan pun lebih sedikit. Dengan warna-warna dan bentuk-bentuk yang secara alami terbentuk oleh alam, peserta didik dapat menuangkan idenya pada saat proses kreatif berkarya seni sebagai ekspresi diri atau ekspresi personal. Selain itu teknik *ecoprint* ini juga menjadi alternatif penganekaragaman karya yang biasanya hanya menggambar dan sekarang bisa menjadi suatu karya yang menggunakan media bentuk, tekstur, dan warna dari bahan-bahan alam dengan teknik *ecoprint*. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Representasi *Ecoprint* sebagai Media Ekspresi dalam Pembelajaran Seni Budaya di kelas XI MIPA 1 SMA N 1 Gerokgak.



1.2 Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas, peneliti dapat mengidentifikasi seteiap permasalahan sebagai berikut:

- 1) *Ecoprint* dalam pembelajaran seni budaya di kelas XI MIPA 1 SMAN 1 Gerokgak.
- 2) Praktek *ecoprint* dalam mengekspresikan secara personal dalam pembelajaran seni budaya di kelas XI MIPA 1 SMAN 1 Gerokgak.
- 3) Hasil praktek *ecoprint* dalam pembelajaran seni budaya di SMAN 1 Gerokgak.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari apa yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas, peneliti dapat membatasi masalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan *ecoprint* dalam pembelajaran seni budaya di SMA N 1 Gerokgak.
- 2) *Ecoprint* sebagai media ekspresi dalam pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran seni budaya di SMA N 1 Gerokgak.

1.4 Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana penerapan teknik *ecoprint* sebagai media ekspresi dalam pembelajaran seni budaya di kelas XI MIPA 1 di SMAN 1 Gerokgak?

- 2) Bagaimana praktek mengekspresikan secara personal dengan media *ecoprint* dalam pembelajaran seni budaya di kelas XI MIPA 1 di SMAN 1 Gerokgak?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah:

- 1) Mendeskripsikan *ecoprint* dalam pembelajaran seni budaya di SMAN 1 Gerokgak.
- 2) Mendeskripsikan praktek mengekspresikan secara personal dengan media *ecoprint* (alat, bahan, dan teknik) dalam pembelajaran seni budaya di SMA N 1 Gerokgak.

1.6 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari terlaksananya penelitian ini yaitu:

1.6.1 Manfaat secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu membantu proses belajar mengajar menjadi lebih efektif serta menjadi media pembelajaran baru yaitu menggunakan teknik *ecoprint* dalam proses menciptakan suatu karya seni yang ramah lingkungan.

1.6.1 Manfaat secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan penjelasan, pengalaman, dan pengetahuan baru bagi peserta didik dalam menciptakan suatu karya seni dengan bahan-bahan alam yang ramah lingkungan. Adapun manfaat secara praktis setelah dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti atau penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan terutama berhubungan teknik *ecoprint* yang ramah lingkungan.
- 2) Bagi lembaga Pendidikan Seni Rupa, Universitas Pendidikan Ganesha sebagai dokumen atau menambah referensi untuk bahan penelitian seni selanjutnya.
- 3) Bagi orang yang diteliti, sebagai bahan masukan dan saran untuk mengembangkan kreativitas sebagai media pembelajaran yang efektif sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.
- 4) Bagi masyarakat umum, sebagai ilmu pengetahuan yang bermanfaat untuk meningkatkan kreatifitas dan pengetahuan dalam industri tekstil khususnya *ecoprint*.

